

V. KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Didapatkan sebanyak 48 isolat jamur yang dibedakan dan dikelompokkan menjadi 30 isolat. Dari 30 isolat tersebut 10 isolat asal tanah lahan pertanian dan 20 isolat lainnya berasal dari tanah hutan yang teridentifikasi menjadi 9 genera yaitu; *Rhizopus* sp., *Aspergillus* sp., *Fusarium* sp., *Trichoderma* sp., *Gliocladium* sp., *Oidiodendrom* sp., *Pestalotia* sp., *Penicillium* sp., *Bipolaris* sp.
2. Jamur *Trichoderma* sp. asal tanah pertanian dan hutan Nusakambangan memiliki potensi sebagai agen biokontrol jamur patogen *Fusarium* sp. 1 yaitu kemampuan penghambat sebesar 58,3% dari tanah pertanian dan 72,55% dari tanah hutan.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan beberapa isolat jamur antagonis berpotensi sebagai agen pengendali hayati (biokontrol) jamur patogen khususnya *Fusarium* sp. Isolat yang memiliki potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi produk bioteknologi sebagai agen biokontrol dalam industri pertanian.